

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan observasi. Berdasarkan Arifin (2012) menyebutkan penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sesuatu proporsi. Penelitian ini mendeskripsikan tentang gambaran keterampilan pemasangan infus pada perawat vokasional dan perawat profesional.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dari peneliti ini adalah semua perawat vokasional dan perawat profesional yang melakukan tindakan pemasangan infus di bangsal IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping, dan RS PKU Muhammadiyah Bantul. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 50 perawat, dengan rincian 40 perawat vokasional dan 10 perawat profesional.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sampel yang digunakan pada penelitian yaitu seluruh perawat IGD yang berjumlah 50 perawat.

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu. Teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007).

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- (1) Perawat vokasional dan perawat profesional yang melakukan tindakan pemasangan infus.
- (2) Minimal Perawat Klinik I (PK I) yang telah memiliki pengalaman kerja 2 tahun untuk perawat vokasional dan 0 tahun untuk perawat profesional.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di bangsal IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada 30 Mei 2016 sampai dengan 30 Juni 2016.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002). Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan pemasangan infus pada perawat vokasional dan perawat profesional.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2002).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
Keterampilan pemasangan infus	Kemampuan melakukan pemasangan infus dengan benar pada semua tahapan	<i>Checklist</i> SPO pemasangan infus	Menggunakan <i>cutting point</i> mean : ≥ 46 terampil < 46 kurang terampil	Ordinal
Keterampilan pemasangan infus tahap pra interaksi	Kemampuan melakukan pemasangan infus dengan benar di tahap pra interaksi	<i>Checklist</i> SPO pemasangan infus	Menggunakan <i>cutting point</i> mean : ≥ 3 terampil < 3 kurang terampil	Ordinal
Keterampilan pemasangan infus tahap orientasi	Kemampuan melakukan pemasangan infus dengan benar di tahap orientasi	<i>Checklist</i> SPO pemasangan infus	Menggunakan <i>cutting point</i> mean : ≥ 4 terampil < 4 kurang terampil	Ordinal
Keterampilan pemasangan infus tahap implementasi	Kemampuan melakukan pemasangan infus dengan benar di tahap implementasi	<i>Checklist</i> SPO pemasangan infus	Menggunakan <i>cutting point</i> mean : ≥ 34 terampil < 34 kurang terampil	Ordinal

Keterampilan pemasangan infus tahap terminasi	Kemampuan melakukan pemasangan infus dengan benar di tahap terminasi	<i>Checklist</i> SPO pemasangan infus	Menggunakan <i>cutting point</i> mean : $\geq 4$ terampil $< 4$ kurang terampil	Ordinal
Keterampilan pemasangan infus tahap dokumentasi	Kemampuan melakukan pemasangan infus dengan benar di tahap terminasi	<i>Checklist</i> SPO pemasangan infus	Menggunakan <i>cutting point</i> mean : $\geq 3$ terampil $< 3$ kurang terampil	Ordinal

---

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dari *checklist* SPO pemasangan infus pada setiap rumah sakit, sehingga total terdapat 3 SPO. Hasil ukur penelitian menggunakan skala *Likert* dimana dilakukan penilaian 0, 1, dan 2. Skor 0 apabila tidak dilakukan, skor 1 apabila dilakukan tetapi tidak sempurna, skor 2 apabila dilakukan dengan sempurna. Hasil akhir penelitian diinterpretasikan dengan menggunakan *cutting point* mean dan hasil interpretasinya terdapat dua kategori yaitu terampil dan kurang terampil.

## G. Cara Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti terlebih dahulu menyelesaikan proposal penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian kepada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Bantul.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan tahapan :

- a. Peneliti meminta persetujuan dan memberikan penjelasan kepada kepala ruang dan perawat IGD tentang penelitian yang dilakukan.
- b. Peneliti melihat data demografi perawat IGD.
- c. Peneliti melakukan observasi pemasangan infus di bangsal IGD pada shift pagi atau shif siang.

## H. Pengolahan Dan Metode Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* statistik. Pengolahan data melalui beberapa proses, yaitu :

- a. *Editing*

*Editing* merupakan langkah awal untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. *Editing* bertujuan untuk mengevaluasi semua kelengkapan data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dan memastikan bahwa semua prosedur yang ada di SPO pemasangan infus sudah dilakukan penilaian oleh peneliti.

b. *Entry*

*Entry* data merupakan langkah memasukan data yang ada kedalam computer melalui *software* statistik agar lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

c. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan langkah untuk memeriksa kembali data yang telah dimasukan kedalam computer apakah sudah benar atau belum, karena kesalahan mungkin saja bisa terjadi pada saat *entry*.

d. *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode pada suatu variabel untuk memudahkan penelitian. Pada penelitian ini dilakukan *coding* pada instrumen penelitian yaitu *checklist* SPO pemasangan infus sebagai berikut:

0 : tidak dilakukan

1 : dilakukan tetapi tidak sempurna

2 : dilakukan dengan sempurna

e. *Analizing*

*Analyzing* merupakan langkah mengolah data yang sudah dimasukan menggunakan *software SPSS*. Pada penelitian ini, semua data yang telah diperoleh dilakukan *analyzing* seperti data demografi responden dan kategori keterampilan perawat.

## 2. Metode Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan analisis *univariat* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil penelitian melalui gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi. Tabel distribusi frekuensi karakteristik perawat memuat: nama perawat (inisial), jenis perawat, lama kerja, jenjang karir dan keterampilan pemasangan infus. Hasil data dari penelitian ini secara deskripsi dalam bentuk frekuensi dan prosentase

### I. Etika Penelitian

Etika dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Uji etik pada penelitian ini dilakukan di komite etik FKIK UMY dengan nomor etik 193/EP-FKIK-UMY/V/2016.

Etika dalam penelitian ini sesuai dengan Hidayat (2007), antara lain:

#### 1. *Inform Consent*

*Inform Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Pada penelitian ini responden diberikan lembar permohonan dan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Apabila responden berkehendak, maka responden diminta untuk menandatangani pada lembar persetujuan.

## 2. *Anonymity*

*Anonymity* merupakan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini, peneliti hanya menuliskan inisial nama pada instrumen penelitian.

## 3. *Confidentiality*

*Confidentiality* merupakan kerahasiaan pada sebuah penelitian. Pada penelitian ini, seluruh informasi dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok tertentu yang dapat mengetahui hasil penelitian seperti dosen pembimbing, dosen penguji, kampus dan pihak rumah sakit.